

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS KEMBALI
MEMIKIRKAN ALLAH YANG SEBENARNYA,
SEPERTI PEMUDA IBRAHIM MENGERTI
ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS KEMBALI MEMIKIRKAN
ALLAH YANG SEBENARNYA, SEPERTI PEMUDA IBRAHIM MENGERTI
ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan demikian Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanaku", tetapi ketika bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian ketika dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanaku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanaku tidak memberi petunjuk kepadaku, pasti aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian ketika ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanaku, ini yang lebih besar." Maka ketika matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakin kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah yakin, akan tetapi agar hatiku tetap mantap Allah berfirman: "ambil empat ekor burung, lalu cincang semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggil mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahui bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah : 2: 260)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS KEMBALI MEMIKIRKAN ALLAH YANG SEBENARNYA, SEPERTI PEMUDA IBRAHIM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...tujuh langit...seimbang (*Al Mulk* : 67: 3)"..."kemana kamu menghadap *di situ wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115)"..."Ibrahim melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanaku"..."(*Al An'aam*: 6: 76)"..."Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanaku"..."(*Al An'aam*: 6: 77)"..."ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku..."..."(*Al An'aam*: 6: 78)"Ketika Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (*Al Baqarah*: 2: 131)"..."Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati..."(*Al Baqarah* : 2: 260)

Ternyata, disini Allah telah membukakan kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bagaimana caranya, sampai pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, seluruh muslim di dunia harus mencari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (Al Baqarah : 2: 115)

Nah, disini, digambarkan bagaimana pemuda Ibrahim, berusaha untuk mengerti Allah yang sebenarnya, dengan melalui penelitian langsung "...*Ibrahim melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku*"...(Al An'aam: 6: 76)"...*Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku*"...(Al An'aam: 6: 77)"...*ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku*..."...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, dengan melalui penelitian langsung, pemuda Ibrahim sampai kepada tingkat pemikiran, yang "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah.

Mengapa memikiran pemuda Ibrahim "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah ?

Nah, karena, pemuda Ibrahim, mencari bukti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi*...(Al An'aam : 6: 75)

Nah, apa itu, "...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi*...(Al An'aam : 6: 75) ?

"...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi*...(Al An'aam : 6: 75) adalah "...*bintang*...(Al An'aam: 6: 76), "...*bulan*...(Al An'aam: 6: 77), "...*matahari*...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, pemuda Ibrahim, dengan melalui penelitian "...*bintang*...(Al An'aam: 6: 76), "...*bulan*...(Al An'aam: 6: 77), "...*matahari*...(Al An'aam: 6: 78) sebagai "...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi*...(Al An'aam : 6: 75), maka pemuda Ibrahim sampai ketingkat pemikiran yang "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah.

Nah, ternyata, "...*bintang*...(Al An'aam: 6: 76), "...*bulan*...(Al An'aam: 6: 77), "...*matahari*...(Al An'aam: 6: 78) sebagai "...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi*...(Al An'aam : 6: 75) adalah bukan "...*Tuhan*...(Al An'aam: 6: 78), melainkan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (Shaad : 38: 72)

Jadi, dengan melalui penelitian langsung, pemuda Ibrahim menemukan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...*bintang*...(Al An'aam: 6: 76), "...*bulan*...(Al An'aam: 6: 77), "...*matahari*...(Al An'aam: 6: 78) diciptakan dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, untuk mengerti "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (Al Baqarah : 2: 115) diperlukan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, Allah melalui "...*wajah Allah*... (Al Baqarah : 2: 115) ada dimana saja, karena adanya energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.

Dimana energi Allah diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki

kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, dengan adanya energi Allah dan partikel Allah, "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana saja, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) yang masih belum dimengerti oleh hampir sebagian besar muslim di dunia.

Padahal Ibrahim, ketika masih muda, sudah melakukan penelitian langsung, dan pemuda Ibrahim menemukan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, karena pemuda Ibrahim, sudah mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), maka "*Ketika Allah berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, pemuda Ibrahim, berserah diri kepada Allah, setelah pemuda Ibrahim, mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Disamping, itu, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, pemuda Ibrahim, langsung, meminta kepada Allah "...*bagaimana Allah menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260)

Nah, Allah, memberikan bukti, "...*menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260) melalui ...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), yang keluar dari "...*empat ekor burung, yang dicingcang*...(Al Baqarah : 2: 260)

Nah, disini, membuktikan, bahwa Allah tidak hanya "...*meniupkan roh Allah kepada Adam*...(Shaad : 38: 72) saja, tetapi juga kepada seluruh manusia yang hidup di dunia, termasuk kepada semua khewan, yang hidup di dunia.

Nah, ini, rahasia Allah yang sebenarnya, bagaimana Allah "...*menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260) melalui ...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), yang keluar dari "...*empat ekor burung, yang dicingcang*...(Al Baqarah : 2: 260) dan dari setiap tubuh manusia yang meninggal.

Nah, sekarang, muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah bukan hanya sampai di mulut saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*tujuh langit...seimbang* (Al Mulk : 67: 3)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)"...*Ibrahim melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"*...(Al An'aam: 6: 76)"...*Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"*...(Al An'aam: 6: 77)"...*ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku..."*...(Al An'aam: 6: 78)"*Ketika Tuhan berfirman*

kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)"...Ibrahim berkata: "Ya Tuhanmu, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah : 2: 260)

Ternyata, disini Allah telah membuka kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bagaimana caranya, sampai pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, seluruh muslim di dunia harus mencari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, disini, digambarkan bagaimana pemuda Ibrahim, berusaha untuk mengerti Allah yang sebenarnya, dengan melalui penelitian langsung "...Ibrahim melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanmu"..."(Al An'aam: 6: 76)"...Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanmu"..."(Al An'aam: 6: 77)"...ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanmu..."...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, dengan melalui penelitian langsung, pemuda Ibrahim sampai kepada tingkat pemikiran, yang "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah.

Mengapa memikiran pemuda Ibrahim "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah ?

Nah, karena, pemuda Ibrahim, mencari bukti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)

Nah, apa itu, "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?

"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) adalah "...bintang...(Al An'aam: 6: 76),"...bulan...(Al An'aam: 6: 77),"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, pemuda Ibrahim, dengan melalui penelitian "...bintang...(Al An'aam: 6: 76),"...bulan...(Al An'aam: 6: 77),"...matahari...(Al An'aam: 6: 78) sebagai "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)", maka pemuda Ibrahim sampai ketingkat pemikiran yang "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah.

Nah, ternyata, "...bintang...(Al An'aam: 6: 76),"...bulan...(Al An'aam: 6: 77),"...matahari...(Al An'aam: 6: 78) sebagai "...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) adalah bukan "...Tuhan...(Al An'aam: 6: 78), melainkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Jadi, dengan melalui penelitian langsung, pemuda Ibrahim menemukan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...bintang...(Al An'aam: 6: 76),"...bulan...(Al An'aam: 6: 77),"...matahari...(Al An'aam: 6: 78) diciptakan dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, untuk mengerti "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) diperlukan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, Allah melalui "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana saja, karena adanya energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.

Dimana energi Allah diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, dengan adanya energi Allah dan partikel Allah, "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana saja, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) yang masih belum dimengerti oleh hampir sebagian besar muslim di dunia.

Padahal Ibrahim, ketika masih muda, sudah melakukan penelitian langsung, dan pemuda Ibrahim menemukan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, karena pemuda Ibrahim, sudah mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), maka "*Ketika Allah berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, pemuda Ibrahim, berserah diri kepada Allah, setelah pemuda Ibrahim, mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Disamping, itu, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, pemuda Ibrahim, langsung, meminta kepada Allah "...*bagaimana Allah menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260)

Nah, Allah, memberikan bukti, "...*menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260) melalui ...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), yang keluar dari "...*empat ekor burung, yang dicingcang*...(Al Baqarah : 2: 260)

Nah, disini, membuktikan, bahwa Allah tidak hanya "...*meniupkan roh Allah kepada Adam*...(Shaad : 38: 72) saja, tetapi juga kepada seluruh manusia yang hidup di dunia, termasuk kepada semua khewan, yang hidup di dunia.

Nah, ini, rahasia Allah yang sebenarnya, bagaimana Allah "...*menghidupkan orang mati*...(Al Baqarah : 2: 260) melalui ...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72), yang keluar dari "...*empat ekor burung, yang dicingcang*...(Al Baqarah : 2: 260) dan dari setiap tubuh manusia yang meninggal.

Nah, sekarang, muslim di seluruh dunia harus kembali memikirkan Allah yang sebenarnya, seperti pemuda Ibrahim mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah bukan hanya sampai di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se